

SOSIO-ANTROPOLOGI PARIWISATA

Selamat datang di mata kuliah Sosio-Antropologi Pariwisata. Pada pertemuan pertama ini, kita akan mulai dengan memahami fondasi integrasi konsep sosiologi, antropologi, dan pariwisata.

- Integrasi Konsep Sosiologi, Antropologi, dan Pariwisata
- Fakultas Pariwisata

Dosen: Hindun Nurhidayati, S.Sos., M.I.Kom





Capaian Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan mampu mencapai beberapa tujuan pembelajaran utama :

- 1 Menjelaskan konsep dasar sosiologi
Memahami bagaimana masyarakat bekerja, termasuk struktur, interaksi, dan perubahan sosial.
- 2 Menjelaskan konsep dasar antropologi
Mengenal kebudayaan manusia, termasuk nilai, norma, simbol, dan identitas.
- 3 Mengaitkan dengan pariwisata
Menganalisis hubungan kompleks antara fenomena sosial-budaya dengan industri pariwisata.
- 4 Memahami pariwisata sebagai fenomena sosial-budaya
Melihat pariwisata bukan hanya sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai cerminan dan pembentuk masyarakat.

Mengapa Mata Kuliah Ini Penting?

Sosio-Antropologi Pariwisata sangat relevan dan krusial karena :

- Menyoroti dimensi-dimensi yang sering terabaikan dalam studi pariwisata tradisional.
- Pariwisata, pada dasarnya lebih dari sekadar angka dan pendapatan.

Interaksi Sosial

Pariwisata menciptakan ruang di mana individu dari latar belakang berbeda bertemu dan berinteraksi, baik antara wisatawan dan penduduk lokal, maupun antar wisatawan itu sendiri.

Pertukaran Budaya

Melalui pariwisata, nilai-nilai, tradisi, dan gaya hidup berpindah, memengaruhi dan membentuk identitas budaya yang terlibat.

Wahana Perubahan Masyarakat

Kedatangan pariwisata dapat memicu transformasi signifikan dalam struktur sosial, ekonomi, dan lingkungan suatu komunitas.





Pertemuan Perkuliahan

Perkuliahan ini dirancang dalam dua fase utama untuk teori yang kuat dan penerapan praktis yang mendalam untuk memastikan pemahaman

- 1 — FASE I – PENGUASAAN TEORI DI KELAS
(Pertemuan 1–7) – Fokus pada pondasi konseptual sosiologi dan antropologi yang relevan dengan pariwisata.
- 2 — UTS (Analisis Teori Sosio-Antropologi Pertemuan 8 – Evaluasi pemahaman Anda terhadap teori-teori yang telah dipelajari.
- 3 — FASE II – PROYEK KELOMPOK & PROGRES TERSTRUKTUR
(Pertemuan 9–14) – Menerapkan teori dalam analisis kasus nyata dan pengembangan proyek.
- 4 — UAS
Pertemuan 15-16 – Presentasi Final + Demonstrasi Budaya + Laporan Akhir. Puncak pembelajaran Anda dalam bentuk presentasi proyek dan demonstrasi budaya yang inovatif.

Penilaian dalam Mata Kuliah Sosio-Antropologi Pariwisata

Penilaian dirancang untuk mengukur pemahaman teoritis, keterampilan praktis dan partisipasi aktif Anda selama proses pembelajaran.

Komponen	Bobot	Karakter OBE
Partisipatif (diskusi, respons kritis, keaktifan kelas, refleksi)	25%	Proses pembelajaran & sikap ilmiah
Proyek Kelompok (analisis + demonstrasi budaya)	35%	Proses pembelajaran & sikap ilmiah
Tugas Mandiri Individu	10%	Penguatan kognitif
Tugas Mandiri Individu Capaian keterampilan & integrasi teori	15%	Penguasaan konseptual
UTS (Analisis Teori Sosio-Antropologi)	15%	Penguasaan konseptual
UAS (Laporan, Presentasi kelompok dan Demonstrasi budaya)	15%	Integrasi akhir & argumentasi akademik dan Penguasaan praktik budaya

Apa Itu Sosiologi ?

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat manusia, pola hubungan sosial, interaksi sosial, dan budaya. Ini adalah studi sistematis tentang bagaimana masyarakat dibentuk, bagaimana mereka berubah, dan bagaimana individu berinteraksi di dalamnya.

Struktur sosial:

Kerangka organisasi masyarakat, seperti keluarga, pendidikan, dan pemerintahan.

Interaksi sosial:

Cara individu saling memengaruhi melalui komunikasi dan tindakan.

Stratifikasi sosial:

Hierarki dalam masyarakat berdasarkan status, kekayaan, atau kekuasaan.

Perubahan sosial:

Transformasi dalam pola hubungan sosial dan struktur masyarakat seiring waktu.





Konsep Kunci Sosiologi dalam Pariwisata

Dalam konteks pariwisata, konsep-konsep sosiologi membantu kita menganalisis dinamika yang terjadi ketika wisatawan dan masyarakat lokal berinteraksi, serta dampak yang ditimbulkannya.



Struktur Sosial

Peran **pemerintah**, **investor**, dan **masyarakat** lokal dalam membentuk dan mengelola destinasi pariwisata.



Stratifikasi

Perbedaan status dan kekuasaan antara **pemilik usaha** pariwisata besar dengan **pekerja** lokal.



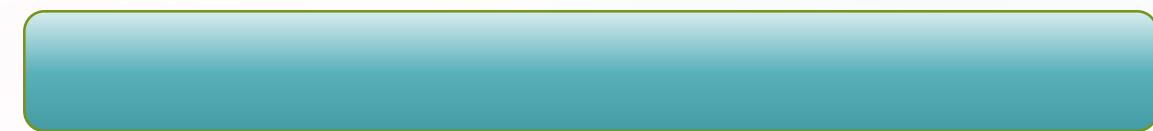
Interaksi

Bagaimana **wisatawan** dan **masyarakat lokal** saling memengaruhi dalam pertukaran budaya dan ekonomi.



Perubahan

Transformasi sebuah **desa** agraris menjadi **destinasi** pariwisata populer, beserta konsekuensinya.



Pariwisata dalam Perspektif Sosiologi

Melihat pariwisata dari perspektif sosiologi memungkinkan untuk mengidentifikasi dampak-dampak yang lebih luas, melampaui dari sekadar aspek ekonomi.

Mobilitas sosial:

Pariwisata dapat membuka peluang baru bagi peningkatan status sosial masyarakat lokal, melalui pekerjaan dan pendidikan.

Perubahan mata pencarian:

dari sektor pertanian atau perikanan menuju industri jasa pariwisata.

Relasi kuasa baru:

Munculnya dominasi pihak-pihak tertentu (misalnya, investor besar) atas sumber daya dan masyarakat lokal.

Potensi konflik sosial:

Ketegangan antara wisatawan dan masyarakat lokal, atau antar kelompok masyarakat akibat persaingan sumber daya dan perbedaan nilai.



Apa Itu Antropologi ?

Antropologi adalah ilmu yang komprehensif tentang manusia dalam semua aspeknya, termasuk biologi, sosial, dan terutama budaya. Ilmu ini berupaya memahami asal-usul, perkembangan, dan keanekaragaman manusia di seluruh dunia.

- Ilmu tentang manusia dan kebudayaannya, mempelajari keanekaragaman budaya, tradisi, dan praktik manusia di masa lalu dan masa kini.
- Unsur budaya:
 - Religi:** Sistem kepercayaan dan praktik spiritual.
 - Bahasa:** Alat komunikasi utama dan cermin pemikiran budaya.
 - Kesenian:** Ekspresi kreatif yang mencerminkan nilai-nilai estetika.
 - Sistem sosial & pengetahuan:** Organisasi masyarakat dan cara mereka memahami dunia.
 - Mata pencarian & teknologi:** Cara hidup ekonomi dan alat yang digunakan.



Konsep Kunci Antropologi

Memahami konsep antropologi sangat penting untuk menganalisis bagaimana kebudayaan menjadi inti pengalaman pariwisata dan bagaimana pariwisata memengaruhi masyarakat lokal.



Nilai

Prinsip-prinsip hidup fundamental yang membentuk pandangan dunia dan perilaku suatu masyarakat.



Norma

Aturan sosial yang tidak tertulis atau tertulis yang mengatur perilaku dalam masyarakat.



Simbol

Objek, tindakan, atau gagasan yang memiliki makna tersembunyi atau lebih dalam bagi suatu kelompok budaya.



Identitas

Ciri khas budaya atau karakteristik unik yang membedakan satu kelompok dari yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

Pelly, U., & Baiduri, R. (2020). Antropologi Pariwisata.

Wulandari, S., Rahman, A., & Badollahi, M. Z. (2020). Pariwisata, Masyarakat dan Kebudayaan: Studi Antropologi Pariwisata Pantai Marina di Pajukukang Bantaeng, Sulawesi Selatan. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 9-17.

Koch, I. L. (2022). An anthropological perspective. In *A Research Agenda for Social Welfare Law, Policy and Practice* (pp. 175-191). Edward Elgar Publishing.

Alì, M. (2022). Socio-anthropological approaches to educational issues: grounds, methods and epistemological reflections. *Giornale Italiano di Educazione alla Salute, Sport e Didattica Inclusiva*, 6(4).